



## **PEMENUHAN PERSYARATAN SNI 8152:2021 PASAR RAKYAT PADA PASAR KONTEMPORER SARIJADI**

**Rahmad Nur Mustaqim, Haura Atthahara, Indra Aditya**

Prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Universitas Singaperbangsa Karawang

### **Abstrak**

Pasar adalah sebuah lokasi pertemuan antara penjual dan pembeli, dalam membangun pasar rakyat yang memberdayakan masyarakat pasar dan mengharapkan peningkatan perlindungan penjual dan pembeli pemerintah mengeluarkan SNI 8152:2021 Pasar Rakyat. pemenuhan dari SNI 8152:2021 Pasar Rakyat di Indonesia belum cukup merata, salah satunya di Pasar Kontemporer Sarijadi di mana dalam penerapannya masih banyak persyaratan dari SNI 8152:2021 ini yang belum terpenuhi. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu, jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, penulis mendapatkan data melalui observasi dan wawancara mendalam dengan pihak yang terkait. Dari hasil yang ditemukan dapat disimpulkan pemenuhan persyaratan SNI 8152:2021 belum dapat dikatakan optimal. Hal ini dikarenakan belum adanya sosialisasi serta keinginan dari pihak pengelola pasar untuk memenuhi persyaratan yang tertera pada SNI 8152:2021 Pasar Rakyat.

**Kata Kunci:** Pemenuhan, SNI 8152:2021 Pasar Rakyat, Pasar Kontemporer Sarijadi.

### **PENDAHULUAN**

Secara umum, pasar adalah tempat bertemunya penjual dan konsumen untuk membeli dan menjual barang. Seorang penjual dapat menawarkan barangnya dengan harapan

barang tersebut akan dibeli oleh pembeli, sehingga penjual akan mendapatkan uang sebagai imbalannya. Terdapat dua jenis pasar yang digolongkan menurut transaksinya yaitu; pasar tradisional/pasar rakyat dan pasar

---

\*Correspondence Address : 1810631180180@student.unsika.ac.id

DOI : 10.31604/jips.v9i9.2022.3432-3440

© 2022UM-Tapsel Press

modern. Pada penelitian ini penulis berfokus kepada pasar tradisional/pasar rakyat dalam pengimplementasian SNI 8152:2021 Pasar Rakyat.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 61/KEP/3/2021 Tentang Penetapan Standardisasi Nasional Indonesia 8152:2021 Pasar Rakyat Sebagai Revisi Dari Standardisasi Nasional Indonesia 8152:2015 Pasar Rakyat, Perubahan standar SNI ini dilakukan demi menjaga kesesuaian standar nasional Indonesia dan kebutuhan pasar, pengembangan, pemeliharaan dan penilaian kelayakan iptek. Pada dasarnya, SNI 8152:2021 Pasar Rakyat mengusung misi yang sama dengan SNI 8152:2015 Pasar Rakyat, yang membedakannya hanya terdapat pada penyesuaian persyaratan umum dan penambahan persyaratan dokumen legalitas. SNI 8152:2021 Pasar Rakyat, merupakan sebuah pedoman dengan tujuan dalam pengelolaan, membangun pasar rakyat dan memberdayakan komunitas pasar rakyat, melalui pengelolaan pasar rakyat yang sesuai dengan SNI 8152:2021 Pasar Rakyat diharapkan produk yang sedang beredar di dalam pasar sesuai dengan ketentuan yang ada sehingga pada akhirnya meningkatkan perlindungan terhadap pembeli. Dalam SNI 8152:2021 terdapat tiga persyaratan utama yang perlu dipenuhi oleh pasar rakyat di Indonesia yaitu : Persyaratan umum ini meliputi lokasi pasar, kebersihan dan kesehatan, serta keamanan dan kenyamanan, selanjutnya persyaratan teknis yang meliputi ruang dagang, aksesibilitas, dan zonasi, pos ukur ulang serta sidang tera, terakhir persyaratan pengelolaan yang meliputi prinsip pengelolaan pasar, pemberdayaan pedagang serta pembangunan pasar.

Menurut BPS pada tahun 2020 terdapat 16.175 jumlah pasar tradisional/pasar rakyat yang ada di Indonesia, namun hanya ada 53 pasar yang telah menerapkan dan

mendapatkan sertifikat SNI Pasar Rakyat sesuai dengan ketentuan SNI 8152:2021, hal ini disebabkan belum optimalnya sosialisasi serta pemahaman pengelola pasar rakyat akan pentingnya penerapan SNI di Pasar Rakyat. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 Tentang Standardisasi Dan Penilaian Kesesuaian, SNI berkomitmen terhadap penjaminan mutu, efisiensi produksi, daya saing nasional, persaingan usaha yang sehat, transparansi perdagangan, keamanan dan kapasitas pelaku usaha, kapasitas inovasi, dan daya saing pembeli, pelaku usaha, pekerja dan masyarakat lainnya serta ditujukan untuk meningkatkan perlindungan negara baik dalam rangka menjaga keselamatan, kesehatan dan fungsi lingkungan. Masih sedikitnya pasar yang mendapatkan sertifikasi SNI di Indonesia tentunya menjadikan tantangan kedepan bagi Kementerian Perdagangan, Dinas yang terkait, dan Pengelola pasar untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam pengelolaan pasar, pengelolaan lingkungan, penerapan protokol kesehatan dan digitalisasi pasar berdasarkan SNI Pasar Rakyat.

Pasar Kontemporer Sarijadi salah satu dari tiga puluh pasar yang terletak di Kota Bandung. Pasar Kontemporer Sarijadi terletak pada Jl. Sariasih Sarijadi Kelurahan Sukasari Kota Bandung. Dengan jumlah pedagangnya berjumlah 20 Pedagang yang terdiri dari 4 pedagang kering, 4 pedagang basah, 4 pedagang non pangan dan 8 pedagang siap saji. Pasar Kontemporer Sarijadi dulunya bernama Pasar Sarijadi yang kemudian direvitalisasi, dan kemudian diresmikan kembali pada tahun 2017 oleh Walikota Bandung Ridwan Kamil dengan harapan pasar ini nantinya menjadi pasar yang modern, tertata dan rapi. Namun sayangnya kondisi dari Pasar Kontemporer Sarijadi saat ini sangatlah sepi, walaupun terdiri dari tiga lantai suasana di dalamnya sangatlah sepi dimana hanya terdapat beberapa

pedagang, pasar kontemporer sarijadi ini juga terbantu dengan ramainya pos samsat yang terletak persis disampingnya, namun hal tersebut tidak membawa pengaruh banyak bagi keramaian pasar ini.

Pasar Kontemporer Sarijadi ini dikelola oleh dua Pengelola Pasar, yang bertanggung jawab kepada Perumda Pasar Juara Kota Bandung. Dari hasil observasi dan wawancara dengan pihak pengelola pasar, penulis mendapatkan informasi bahwa dalam penerapan SNI 8152:2021 belum dilakukan atau dengan kata lain, belum dilakukan sama sekali di pasar ini. Dengan melihat kondisi fisik pasar ini yang baru di revitalisasi namun belum ada penerapan SNI 8152:2021 membuat penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai **“Pemenuhan Persyaratan SNI 8152:2021 Pasar Rakyat Pada Pasar Kontemporer Sarijadi.”**

#### **METODE PENELITIAN**

Menurut Priyono (2016:1) metode penelitian merupakan suatu cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Berbeda dengan Priyono, Subagyo dalam Bahari dan Zam-Zam (2015:3) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk mendapatkan kembali suatu pemecahan terhadap berbagai permasalahan yang diajukan. Dari dua pendapat ahli mengenai metode penelitian dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara atau jalan yang digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan dan mendapatkan jawaban yang menjadi tujuan.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis untuk memecahkan permasalahan mengenai implementasi penerapan persyaratan SNI 8152:2021 Pasar Rakyat ini adalah, penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Moleong (2011:6)

penelitian kualitatif merupakan suatu jenis penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer yang didapat melalui observasi dan wawancara mendalam dengan pihak terkait, dan data sekunder didapat melalui studi literatur dari berbagai artikel, thesis atau jurnal yang berkaitan dengan tema yang diangkat dan dokumentasi.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Gambaran Umum Pasar Kontemporer Sarijadi**

Pasar Kontemporer Sarijadi Kota Bandung merupakan sebuah Pasar Rakyat yang diresmikan pada saat kepemimpinan Ridwan Kamil pada tahun 2017. Dengan mengusung konsep kontemporer, pasar ini yang awalnya kumuh tidak beraturan disulap menjadi pasar rakyat yang modern dan tertata dengan rapi. Terdiri dari 3 lantai dimana pertama ditempati oleh penjual bahan-bahan pokok pada umumnya, lantai kedua dan ketiga ditempati oleh pihak ketiga yang membuka kios pakaian, alat-alat musik dan makanan kekinian, di lantai tiga juga terdapat training center milik pasar kontemporer sarijadi yang digunakan untuk mengadakan rapat dengan jumlah massa yang cukup banyak. Lokasi pasar ini berada di Jl. Sariasih Sarijadi, Kelurahan Sukasari, Kota Bandung. Berdampingan dengan dengan Kampus Politeknik Pos Indonesia dan Politeknik Negeri Bandung. Sayangnya untuk sarana aksesibilitas menuju pasar ini belum ada sampai saat ini, dan masyarakat yang ini berkunjung dapat berjalan kaki kurang lebih 200 Meter dari lokasi tempat pemberhentian angkutan kota.



**Gambar 1. Pasar Kontemporer Sarijadi  
Tampak Depan  
Sumber Gambar : Olahan Penulis**

### **Persyaratan Umum SNI 8152:2021 di Pasar Kontemporer Sarijadi**

Persyaratan umum dalam SNI 8152:2021 meliputi dokumen legalitas, lokasi pasar, kebersihan dan kesehatan serta keamanan dan kenyamanan, adapun hasil pengamatan implementasi penerapan SNI 8152:2021 Pasar Rakyat di Pasar Kontemporer Sarijadi mengenai persyaratan umum pada tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1 Hasil Pengamatan Persyaratan Umum SNI 8152:2021 Pasar Rakyat di Pasar Kontemporer Sarijadi**

No	Kriteria	Standar SNI 8152:2021	Kondisi Pasar
1.	Legalitas	Ada	**
2.	Lokasi Pasar	Sesuai Persyaratan	*
3.	Kebersihan dan kesehatan	Sesuai Norma Penilaian	*
4.	Keamanan dan Kenyamanan	Sesuai Persyaratan	*

\*) Terpenuhi, \*\*) Terpenuhi Belum Optimal, \*\*\*) Tidak Terpenuhi

Sumber Tabel : Olahan Peneliti

Berdasarkan Tabel 1 mengenai hasil pengamatan persyaratan umum SNI 8152:2021 Pasar Rakyat di Pasar Kontemporer Sarijadi dapat disimpulkan, bahwa untuk persyaratan umum sudah cukup memenuhi standar yang telah ditentukan. Namun pada

kriteria dokumen legalitas masih belum dikatakan terpenuhi. Berdasarkan informasi yang penulis dapat untuk dokumen legalisasi sendiri sebetulnya sudah dimiliki, namun keberadaannya berada di kantor pusat atau Perumda Pasar Juara Kota Bandung. Dokumen legalitas sendiri meliputi dokumen-dokumen terkait sistem operasional pasar baik yang berasal instansi/lembaga yang berwenang.

### **Persyaratan Teknis SNI 8152:2021 di Pasar Kontemporer Sarijadi**

Dalam SNI 8152:2021, persyaratan teknis adalah kriteria persyaratan yang mengatur teknis (spesifikasi) bangunan oleh suatu pasar rakyat. Dalam persyaratan teknis ini dibagi menjadi lima elemen yang terdiri dari elemen ruang dagang, elemen aksesibilitas dan zonasi, elemen pos ukur ulang dan sidang tera, elemen fasilitas umum dan elemen pembangunan. Berikut merupakan analisis dari elemen yang pertama yaitu ruang dagang di Pasar Kontemporer Sarijadi.

**Tabel 2 Hasil Pengamatan Persyaratan Teknis SNI 8152:2021 Pasar Rakyat di Pasar Kontemporer Sarijadi Elemen Ruang Dagang**

No	Kriteria	Standar SNI 8152:2021 Pasar Rakyat	Kondisi di Pasar
1	Ukuran luas ruang dagang	Los Min. 1 m <sup>2</sup>	*

\*) Terpenuhi, \*\*) Terpenuhi Belum Optimal, \*\*\*) Tidak Terpenuhi

Sumber Tabel : Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel 2 mengenai hasil pengamatan persyaratan teknis pada elemen ruang dagang, di Pasar Kontemporer Sarijadi sudah memenuhi dimana ukuran luas ruang dagang di pasar ini setinggi 2.5 m x 1 m untuk kriteria los.

**Tabel 3 Hasil Pengamatan Persyaratan Teknis SNI 8152:2021 Pasar Rakyat di Pasar Kontemporer Sarijadi Elemen Aksesibilitas dan Zonasi**

No	Kriteria	Standar SNI 8152:2021 Pasar Rakyat	Kondisi di Pasar
1	Aksesibilitas/akses untuk masuk dan keluar kendaraan	Ada	**
2	Akses untuk kursi roda	Ada, minimal bidang miring untuk masuk area pasar	*
3	Zonasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pangan basah</li> <li>● Pangan kering</li> <li>● Siap saji</li> <li>Non pangan</li> </ul>	**
4	Area parkir (100 m <sup>2</sup> lahan untuk 1 mobil/8 m <sup>2</sup> )	Proporsional dengan luas lahan pasar	**
5	Area bongkar muat barang	Tidak Harus Ada	-
6	Lebar koridor/gangway	Min. 1,2 m	*

\*) Terpenuhi, \*\*) Terpenuhi Belum Optimal, \*\*\*) Tidak Terpenuhi

Sumber Tabel : Olahan Peneliti

Berdasarkan Tabel 3 mengenai hasil pengamatan persyaratan teknis pada elemen aksesibilitas dan zonasi dapat disimpulkan, bahwa dalam pemenuhan aspek ini masih dapat dikatakan belum optimal, terdapat tiga dan enam kriteria yang sudah terpenuhi namun belum optimal. Untuk kriteria aksesibilitas/akses untuk keluar dan masuk kendaraan sebetulnya sudah ada namun dimasukan kategori belum optimal karena belum ada penandaan yang jelas dan dapat dipahami oleh pengunjung. Hal ini juga diikuti oleh kriteria zonasi dan area parkir, dimana

sudah terpenuhi keberadaanya namun belum ada penandaan yang jelas sehingga kriteria ini masuk kedalam terpenuhi dan belum optimal. Berdasarkan pada SNI 8152:2021, penandaan di tempat-tempat seperti zonasi, akses keluar masuk kendaraan dan area parkir merupakan suatu keharusan yang nantinya tidak menimbulkan kebingungan bagi pedagang maupun masyarakat.

**Tabel 4 Hasil Pengamatan Persyaratan Teknis SNI 8152:2021 Pasar Rakyat di Pasar Kontemporer Sarijadi Elemen Pos Ukur Ulang dan Sidang Tera**

No	Kriteria	Standar SNI 8152:2021 1 Pasar Rakyat	Kondisi di Pasar
1	Jumlah Pos Ukur Ulang	Min. 1 pos	***
2	Pelaksanaan sidang tera/tera ulang	Min. 1 kali dalam 1 tahun	*

\*) Terpenuhi, \*\*) Terpenuhi Belum Optimal, \*\*\*) Tidak Terpenuhi

Sumber Tabel : Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel 4 mengenai hasil pengamatan persyaratan teknis pada elemen pos ukur ulang dan sidang tera, Pasar Kontemporer Sarijadi dapat dikatakan belum memenuhi persyaratan yang ada di ketentuan SNI 8152:2021. Berdasarkan informasi untuk jumlah pos ukur ulang memang belum diadakan di Pasar Kontemporer Sarijadi dikarenakan pedagang aktif masih sedikit dan cakupan pasar yang masih kecil dan pelaksanaan sidang tera di Pasar Kontemporer Sarijadi baru dilaksanakan pada 11 Juli 2022 yang dilakukan oleh UPT Metrologi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung.

**Tabel 5 Hasil Pengamatan Persyaratan Teknis SNI 8152:2021 Pasar Rakyat di Pasar Kontemporer Sarijadi Elemen Fasilitas Umum**

No	Kriteria	Standar SNI 8152:2021 1 Pasar Rakyat	Kondisi di Pasar
1	Kantor pengelola	Ada	**
2	Lokasi toilet dan Kamar mandi (terpisah antar gender)	Min. berada pada 1 lokasi yang berbeda	*
3	Jumlah toilet	Min. 1 toilet pria dan 1 toilet wanita	*
4	Toilet Penyandang Disabilitas	Ada	***
5	Tempat cuci tangan	Min. berada pada 2 lokasi	**
6	Ruang ASI	Ada	***
7	CCTV	Tidak Harus Ada	-
8	Ruang peribadatan	Ada	*
9	Arena serbaguna	Tidak Harus Ada	-
10	Pos Pelayanan kesehatan Pasar	Ada	***
11	Pos keamanan	Ada	**
12	Area merokok	Ada	***
13	Ruang sanitasi	Tidak Harus Ada	-
14	Area penghijauan	Ada	*

\*) Terpenuhi, \*\*) Terpenuhi Belum Optimal, \*\*\*) Tidak Terpenuhi

Sumber Tabel : Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel 5 mengenai hasil pengamatan persyaratan teknis pada elemen fasilitas umum dapat disimpulkan, bahwa pada elemen ini masih sangat banyak kriteria yang belum terpenuhi, dimulai dari toilet penyandang disabilitas, ruang asi, pos pelayanan kesehatan pasar dan area

merokok. Berdasarkan informasi dari pihak pengelola pasar, untuk pemenuhan beberapa kriteria yang belum terpenuhi sudah diajukan kepada pihak perumda pasar rakyat jadi masih menunggu untuk selanjutnya. Sedangkan kriteria yang belum optimal di Pasar Kontemporer Sarijadi meliputi kantor pengelola dan pos keamanan yang belum memiliki penandaan yang jelas dan tempat cuci tangan yang belum tersedia sabun cuci tangan.

**Tabel 6 Hasil Pengamatan Persyaratan Teknis SNI 8152:2021 Pasar Rakyat di Pasar Kontemporer Sarijadi Elemen Bangunan**

No	Kriteria	Standar SNI 8152:2021 Pasar Rakyat	Kondisi di Pasar
1	Lantai	Sesuai persyaratan	*
2	Tinggi meja tempat penjualan dari lantai, di zona pangan	Min. 60 cm	*
3	Prosedur keselamatan penggunaan bangunan dari kondisi darurat dan bencana alam	Ada	***
4	Jalur evakuasi	Ada	**
5	Tabung pemadam kebakaran	Ada	**
6	Hidran air	--	**
7	Pencahayaan	Sesuai persyaratan	*
8	Sirkulasi udara	Sesuai persyaratan	*
9	Drainase	Sesuai persyaratan	*
10	Pengujian kualitas air bersih	Setiap 1 tahun	***
11	Pengujian limbah cair	Setiap 1 tahun	***

12	Ketersediaan tempat sampah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap toko/ kios/ los/ jongko/ konter/ pelataran/ Setiap fasilitas pasar</li> </ul>	*
13	Alat angkut sampah	Ada	*
14	Tempat pembuangan sampah sementara	Ada	*
15	Pengelolaan sampah berdasarkan 3R	Ada	**
	Sarana telekomunikasi	Ada	**
16	Digitalisasi Pasar	Ada	*

\*) Terpenuhi, \*\*) Terpenuhi Belum Optimal, \*\*\*) Tidak Terpenuhi

Sumber Tabel : Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel 6, mengenai hasil pengamatan persyaratan teknis pada elemen bangunan di Pasar Kontemporer Sarijadi dapat disimpulkan bahwa, aspek bangunan yang sudah ada masih banyak yang belum memenuhi kriteria dan masih banyak kriteria yang belum terpenuhi. Dilihat dari yang belum terpenuhi, menurut pengelola pasar sejatinya memang belum ada pembicaraan akan pengadaan prosedur keselamatan penggunaan bangunan dari kondisi darurat dan bencana dan untuk pengujian kualitas air bersih dan pengujian limbah sudah diajukan melalui surat rekomendasi kepada Perumda Pasar Juara Kota Bandung. Untuk kriteria yang terpenuhi namun belum optimal dikarenakan masih kurangnya penandaan yang jelas seperti jalur evakuasi dan hidran air serta belum ada panduan dalam menggunakan tabung pemadam kebakaran yang jelas, sehingga baik pedagang maupun pengunjung pasar akan bingung dalam penggunaan dari tabung pemadam kebakaran tersebut.

### Persyaratan Pengelolaan SNI 8152:2021 di Pasar Kontemporer Sarijadi

Persyaratan pengelolaan dalam SNI 8152:2021 Pasar Rakyat merupakan persyaratan yang mengatur mengenai manajemen dan operasional kegiatan pasar secara lebih efektif dan efisien. Persyaratan pengelolaan meliputi prosedur kerja pengelola pasar, struktur pengelola pasar dan pemberdayaan pedagang. Adapun hasil pengamatan implementasi penerapan SNI 8152:2021 Pasar Rakyat di Pasar Kontemporer Sarijadi mengenai persyaratan pengelolaan pada tabel 7 dibawah ini.

Tabel 7 Hasil Pengamatan Persyaratan Pengelolaan SNI 8152:2021 Pasar Rakyat di Pasar Kontemporer Sarijadi

No	Kriteria	Standar SNI 8152:2021	Kondisi Pasar
1.	Informasi identitas pedagang	Ada	*
2.	Informasi kisaran harga	Ada	***
3.	Informasi zonasi pasar	Ada	**
4.	Prosedur Kerja/ SOP	Ada	*
5.	Struktur Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Pasar</li> <li>• Bid. Administrasi, Keuangan</li> <li>• Bidang Ketertiban, Keamanan Bid. Pemeliharaan, dan Kebersihan &amp; Sanitasi</li> </ul>	***
6.	Jumlah pengelola	Min. 2 orang	*
7.	Program aktivasi pasar	Ada	*
8.	Program pemberdayaan komunitas pasar	Ada	*

\*) Terpenuhi, \*\*) Terpenuhi Belum Optimal, \*\*\*)

Tidak Terpenuhi

Sumber Tabel : Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel 7 mengenai hasil pengamatan persyaratan pengelolaan di Pasar Kontemporer Sarijadi dapat disimpulkan, masih banyak beberapa kriteria yang belum terpenuhi dan kriteria yang sudah terpenuhi namun keberadaannya belum optimal. Kriteria yang belum terpenuhi meliputi informasi kisaran harga dan struktur pengelola, berdasarkan informasi pengelola pasar untuk informasi kisaran harga tidak diperlihatkan secara langsung kepada pembeli melainkan para calon pembeli dapat melihatnya dalam website kepokmas milik Perumda Pasar Juara Kota Bandung, namun dalam SNI 8152:2021 informasi kisaran harga ini harus terlihat oleh calon pembeli atau konsumen. Mengenai struktur pengelola, di Pasar Kontemporer Sarijadi belum memenuhi karena dari jumlah pengelola yang hanya 2 orang membuat pihak pengelola pasar merasa bingung untuk pembuatan struktur pengelola pasar. Untuk informasi zonasi pasar dikatakan belum optimal dikarenakan letaknya yang sangat jauh dari pintu masuk serta kondisinya yang kotor membuat zonasi pasar ini tidak terbaca.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai implementasi penerapan SNI 8152:2021 Pasar Rakyat pada Pasar Kontemporer Sarijadi, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut. Dari pembahasan mengenai kriteria dalam SNI 8152:2021 Pasar Rakyat dapat ditarik kesimpulan bahwa Pasar Kontemporer Sarijadi belum memenuhi kriteria yang telah ditentukan baik pada persyaratan umum, teknis dan pengelolaan, masih banyak beberapa kriteria yang belum terpenuhi dan ada namun belum optimal karena adanya

beberapa aspek yang belum ada seperti penandaan dan lain sebagainya. Hal ini tentunya menjadi pekerjaan rumah bagi pihak terkait seperti Perumda Pasar Juara Kota Bandung dan Pihak Pengelola Pasar Kontemporer Sarijadi untuk memenuhi kriteria yang belum terpenuhi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Jurnal Ilmiah**

Fadjarwati, N., Midiyanti, R., Sastrawan, J., & Wulandari, D. Analisis Kinerja Aset Pasar Rakyat Kabupaten Bandung Berdasarkan SNI (Studi Kasus Pasar Rakyat Ciwidey). *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*. Vol 5, No. 1.

Lee, S. (2017). *A Study on Traditional Market Decline and Revitalization in Korea-Improving the Ikhsan Jungang Traditional Market*. *Journal of Asian Architecture and Building Engineering*, 16(3).

Masitoh. (2013). *Upaya Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional (Studi Revitalisasi Pasar Pianyungan Bantul)*. *Jurnal PMI*. Vol.X.

Prastyawan, A., & Isbandono, P. (2018). "The role of local governments in traditional market revitalization". In *Journal of Physics: Conference Series* Vol. 953, No.1

### **Buku**

Bahari, S., & Zamzam, F. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Berbasis Semamos*. Yogyakarta: Deepublish

Moleong. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda

Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Zifatama Publishing.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

### **Peraturan**

Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2014 Tentang Standardisasi Dan Penilaian Kesesuaian.

Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 61/KEP/3/2021 Tentang Penetapan Standar Nasional Indonesia 8152:2021 Pasar Rakyat Sebagai Revisi Dari

Standar Nasional Indonesia 8152:2015 Pasar  
Rakyat